﴿990﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ إِذَا سَافَرَ فَأَقْبَلَ اللَّيْلُ قَالَ: يَا أَرْضُ، رَبِّيْ وَرَبُّكِ اللهُ، أَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شَرِّكِ وَشَرِّ مَا فِيْكِ، وَشَرِّ مَا خُلِقَ فِيْكِ، وَشَرِّ مَا يَدِبُّ عَلَيْكِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ أَسَدٍ وَأَسْوَدٍ، وَمِنَ الْحَيَّةِ وَالْعَقْرَبِ، وَمِنْ سَاكِنِ الْبَلَدِ، وَمِنْ وَالِدٍ وَمَا وَلَدَ.

"Apabila Rasulullah ﷺ bepergian lalu malam datang menjelang, beliau membaca, 'Wahai bumi, Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah. Aku berlindung kepada Allah dari kejahatanmu, kejahatan yang ada dalam dirimu, kejahatan makhluk yang ada padamu, dan kejahatan makhluk yang merayap[655] di atasmu. Dan aku berlindung kepadaMu dari kejahatan singa dan seseorang, dari kejahatan ular dan kalajengking, dari kejahatan penghuni negeri ini dan dari kejahatan iblis dan anak-anaknya'." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud.**

الْأَسْوَدُ adalah seseorang. Al-Khaththabi berkata, "Yang dimaksud dengan penghuni 'negeri ini' adalah jin yang menghuni bumi." Dia berkata, "Yang dimaksud dengan 'negeri' adalah tempat yang dihuni oleh makhluk bernyawa meskipun di sana tidak ada bangunan dan rumah-rumah." Dia berkata, "Terdapat kemungkinan bahwa yang dimaksud الْوَالِدُ adalah iblis dan وَمَا وَلَدَ adalah setan-setan."

[175]. BAB ANJURAN BAGI ORANG YANG BEPERGIAN JAUH DAN SEGERA KEMBALI KEPADA KELUARGANYA APABILA DIA TELAH MENYELESAIKAN KEPERLUANNYA

﴿991﴾ Dari Abu Hurairah ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلسَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ، يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَنَوْمَهُ، فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ

[655] Yakni, yang bergerak di atasmu.
Dalam *sanad* hadits ini terdapat ketidakjelasan, meskipun dishahihkan oleh al-Hakim dan adz-Dzahabi, serta dihasankan oleh al-Asqalani, lihat *as-Silsilah adh-Dha'ifah*, no. 4837. (Al-Albani).

نَهْمَتَهُ مِنْ سَفَرِهِ، فَلْيُعَجِّلْ إِلَى أَهْلِهِ.

"Bepergian itu adalah bagian dari siksaan, ia menghalangi salah seorang dari kalian dari makan, minum dan tidurnya.[656] Karena itu, bila salah seorang dari kalian telah menyelesaikan tujuan dari bepergiannya, maka hendaknya segera kembali kepada keluarganya." **Muttafaq 'alaih.**

نَهْمَتَهُ adalah tujuannya.

[176]. BAB ANJURAN MENDATANGI KELUARGA PADA SIANG HARI DAN MAKRUHNYA DATANG DI MALAM HARI TANPA KEPERLUAN

﴾992﴿ Dari Jabir ﷺ, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

إِذَا أَطَالَ أَحَدُكُمُ الْغَيْبَةَ فَلَا يَطْرُقَنَّ أَهْلَهُ لَيْلًا.

"Apabila salah seorang dari kalian bepergian lama, maka janganlah pulang ke keluarganya di malam hari."

Dalam satu riwayat,

أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ نَهَى أَنْ يَطْرُقَ الرَّجُلُ أَهْلَهُ لَيْلًا.

"Bahwa Rasulullah ﷺ melarang seseorang pulang ke keluarganya di malam hari." **Muttafaq 'alaih.**

﴾993﴿ Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

كَانَ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ لَا يَطْرُقُ أَهْلَهُ لَيْلًا، وَكَانَ يَأْتِيْهِمْ غُدْوَةً أَوْ عَشِيَّةً.

"Rasulullah ﷺ tidak pernah pulang ke keluarganya di malam hari, tetapi beliau mendatangi mereka pada waktu pagi atau sore hari." **Muttafaq 'alaih.**

الطُّرُوْقُ adalah datang di malam hari.

[656] Maksudnya dari kesempurnaan dan kelezatannya, sebab di dalam safar itu ada kesusahan, kelelahan, menghadapi panas dan dingin, berpisah dengan keluarga dan tanah air, serta kehidupan yang keras.